

# **Laporan Evaluasi Rencana Operasional**



**Program Studi D3 Seni Kuliner Politeknik  
Bintan Cakrawala  
Periode 2022 - 2023**

**LAPORAN EVALUASI RENCANA OPERASIONAL**  
**Program Studi D3 Seni Kuliner**

2023-2024



**POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA  
LAGOI  
2024**

Politeknik Bintan Cakrawala  
Jl. Kota Kapur Kawasan Pariwisata Lagoi – Bintan  
Phone: +62-770-692002  
www.pbc.ac.id

Laporan Evaluasi Rencana Operasional  
D3 Seni Kuliner

2023-2024

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan bimbingan-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Rencana Operasional (RENOP) Program Studi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala periode 2020-2021 dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan langkah penting dalam menjalankan fungsi evaluasi sebagai upaya untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dicanangkan.

Laporan RENOP ini akan digunakan sebagai evaluasi dan monitoring rencana kerja yang telah dilakukan bersama-sama oleh Prodi D3 Seni Kuliner setiap tahunnya. Diharapkan, pada tahun 2023-2024 Prodi D3 Seni Kuliner mampu menciptakan iklim akademis yang kondusif, serta lebih mampu berperan dan berkontribusi dalam dunia pariwisata khususnya peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi.



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>1</b>
DAFTAR ISI	2
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Tujuan Penyusunan Laporan Evaluasi Rencana Operasional	1
1.1. Latar Belakang	1
Tabel 2.1. Nilai-Nilai Dasar Politeknik Bintan Cakrawala	4
BAB III	6
RINGKASAN EVALUASI DIRI	6
Gambar 3.1. Strategi Utama Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala	11
BAB IV	12
PERENCANAAN STRATEGIS	12
Gambar 4.1. Kerangka Kerja Prodi D3 Seni Kuliner	15
BAB V	16
PROGRAM UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA	16
5.1 Program Utama Program Studi	16
5.2 Indikator Kinerja	17
a. Sasaran Strategis 1	17
b. Sasaran Strategis 2	19
c. Sasaran Strategis 3	20
d. Sasaran Strategis 4	22
e. Sasaran Strategis 5	24
BAB VI	25
PENUTUP	25
REFERENSI	26

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Tujuan Penyusunan Laporan Evaluasi Rencana Operasional**

Laporan Rencana Operasional (RENOP) Prodi D3 Seni Kuliner 2023- 2024 disusun dalam rangka monitoring dan evaluasi kegiatan pengembangan Prodi D3 Seni Kuliner selama satu tahun berlalu, sehingga dalam pencapaian target dan sasaran yang tertuang dalam RENSTRA menjadi jelas dan terarah.

#### **1.1. Latar Belakang**

Pada tahun 2019 Program Studi D4 Pengeolaan Perhotelan menjadi salah satu dari tiga program studi yang ada di Politeknik Bintan Cakrawala. Rencana Strategi Prodi D3 Seni Kuliner sebagai upaya untuk mendorong dan meningkatkan kapasitas dan kualitas Prodi D3 Seni Kuliner sebagai bentuk kontribusi penuh pendukungan kepada institusi pendidikan tinggi dalam hal ini Politeknik Bintan Cakrawala maka perlu dan harus terus dilakukan secara berkelanjutan.

Sejalan dengan upaya tersebut, penyusunan dokumen-dokumen internal sebagai kelengkapan standar mutu layanan menjadi penting untuk disusun. Salah satunya adalah penyusunan Program Kerja Prodi D4 Seni Kuliner yang. Program Kerja ini sangat penting perannya untuk menjadi acuan bagi pengelolaan dan operasional Prodi D3 Seni Kuliner yang berkelanjutan dan sistematis.

Laporan Evaluasi Renop Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala 2023-2024 disusun berdasarkan analisis ketercapaian Rencana Evaluasi yang telah disusun sebelum tahun ajaran 2023-2024 dimulai dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

## **BAB II**

### **ARAH PENGEMBANGAN**

#### **2.1. Peran Program Studi**

Peran Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala dalam menghasilkan sumber daya manusia dibidang pariwisata yang berkualitas dilakukan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menjadi tenaga profesional dan wirausahawan yang tangguh dan berdaya saing baik di tingkat lokal, regional, nasional dan bahkan di tingkat internasional yang berwawasan global dan berlandaskan kearifan lokal. Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala akan terus meningkatkan partisipasi dan kontribusi dalam membangun komunitas pariwisata yang berkualitas, berkarakter, dan beretika, serta cakap dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, guna mendukung terwujudnya pariwisata Indonesia yang maju dan unggul.

Salah satu peran strategis D3 Seni Kuliner adalah menghasilkan lulusan sumber daya manusia sebagai tenaga profesional dan wirausahawan di bidang perhotelan yang berkualitas. Hal ini dapat diwujudkan melalui pengelolaan penyelenggaraan program pendidikan secara baik (*good university governance*), dengan membuat standarisasi mutu dan mekanisme tata kelola secara tepat dan terukur mencakup pemerataan akses, peningkatan mutu, peningkatan relevansi dan daya saing, serta tata kelola yang dilaksanakan secara sungguh-sungguh.

#### **2.2. Perumusan Laporan Evaluasi Rencana Operasional (RENOP)**

Penyusunan Laporan Evaluasi Rencana Operasional (RENOP) Prodi D3 Seni Kuliner 2023-2024 mengacu pada 5 sasaran yang terdapat di Rencana strategis yaitu; 1) lulusan, 2) penelitian dan pengabdian, 3) tata kelola 4) sumber daya manusia dan 5) kerjasama. Tujuan dari kelima tinjauan dasar ini adalah sebagai dasar penetapan program, kegiatan, sasaran dan indikator kinerja di masing-masing unit kerja di lingkungan Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala.

Perumusan dan penyusunan Laporan Evaluasi Rencana Operasional (RENOP) D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala 2023-2024 berdasarkan kepada RENSTRA dan RENOP institusi Politeknik Bintan Cakrawala, tahap satu, sebagai dasar untuk dapat mewujudkan pencapaian visi yang telah ditetapkan, dengan semangat kebersamaan untuk bekerja keras dan bekerja cerdas dengan mempertimbangkan internal

organisasi dan faktor lingkungan eksternal. Mekanisme perumusan Laporan Evaluasi Rencana Operasional (RENOP) D3 Seni Kuliner 2023-2024.

Mekanisme penyusunan Laporan Evaluasi Rencana Operasional (RENOP) D3 Seni Kuliner meliputi; visi, misi, analisis situasi, arah kebijakan, program strategis dan indikator pencapaian. Visi dan misi digunakan sebagai landasan acuan pencapaian, sementara analisis situasi digunakan sebagai dasar arah gerak maju dengan mempertimbangkan hasil analisis situasi dan posisi D3 Seni Kuliner saat ini (tahap satu), sehingga dapat menentukan langkah-langkah strategis yang akan dilakukan. Analisis kebutuhan atau evaluasi diri yang dihasilkan dari proses analisis situasi merupakan potret Prodi D3 Seni Kuliner data yang sesungguhnya. Cakupan evaluasi diri terdiri dari Tridharma (pengajaran, penelitian dan pengabdian), perencanaan, tata kelola organisasi, sumber daya dosen serta infrastruktur.

## **2.3. Landasan Hukum Laporan Evaluasi Rencana Operasional (RENOP) Prodi D3 Seni Kuliner**

Penyusunan Laporan Evaluasi Rencana Operasional (RENOP) Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala 2023-2024 didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang terdiri dari;

1. Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019.
5. Statuta Politeknik Bintan Cakrawala.
6. Rencana Induk Pengembangan Politeknik Bintan Cakrawala (RENIP) 2019-2038
7. Rencana Strategis (RENOP) Politeknik Bintan Cakrawala tahap satu (2019-2023)

## **2.4. Ruang Lingkup RENOP**

Ruang Lingkup Rencana Operasional (RENOP) D3 Seni Kuliner (2023- 2024) mencakup rencana pengembangan bidang akademik, meliputi Tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), sumber daya, serta pengembangan Infrastruktur (sarana dan prasarana) yang diperlukan dalam pelaksanaan penyelenggaraan

program pendidikan dan memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan oleh Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala.

## 2.5. Arah Kebijakan Pengembangan

Peningkatan kualitas atau mutu Program Studi untuk dapat terus memberikan pelayanan pendidikan bermutu melalui proses *continuous improvement* merupakan kunci utama dalam mempertahankan eksistensi Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala di masa mendatang. Sebagai upaya dalam rangka percepatan pengembangan maka arah kebijakan pengembangan D3 Seni Kuliner ditetapkan fokus pada; **1) Bidang Akademik 2) Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur, 3) Mahasiswa dan Lulusan, 4) Kurikulum dan Proses Pembelajaran 5) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 7) Sumber Pendanaan.**

## 2.6. Nilai – Nilai Dasar

Sebagai upaya untuk mendapatkan kepercayaan dan respon positif sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui Tridharma perguruan tinggi, RENOP dilandasi oleh nilai-nilai Politeknik Bintan Cakrawala adalah; 1) *Serve* (Melayani), 2) *Humble* (Rendah Hati), 3) *Aim* (Bertujuan), 4) *Respect* (Menghargai) dan 5) *Excellent* (Unggul). Secara singkat penjelasan dari nilai-nilai dasar tersebut di atas disajikan dalam tabel 2.1 berikut ini.

**Tabel 2.1. Nilai-Nilai Dasar Politeknik Bintan Cakrawala**

Nilai-Nilai Dasar	Penjelasan
<i>Serve</i> (Melayani)	Politeknik Bintan Cakrawala menerapkan suasana akademik yang saling melayani baik antara tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
<i>Humble</i> (Rendah Hati)	Sikap rendah hati akan memberikan rasa senang ( <i>comfort</i> ) bagi orang lain, dan tercermin dalam perilaku yang ramah, baik, murah senyum, sabar, siap menolong, komunikatif, pengertian, dan melayani dengan hati
<i>Aim</i> (Bertujuan)	Politeknik Bintan Cakrawala selalu melakukan perencanaan yang jelas agar pengembangan yang terjadi di institusi bisa dilakukan dengan terukur dan terarah

<b>Nilai-Nilai Dasar</b>	<b>Penjelasan</b>
<i>Respect</i> (Menghargai)	Politeknik Bintan Cakrawala memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras (etnis), ideologi, dan kedudukan sosial ekonomi
<i>Excellent</i> (Unggul)	Politeknik Bintan Cakrawala mencetak tenaga kerja profesional dan wirausahawan yang memiliki kompetensi terbaik, berwawasan global, serta berlandaskan pada kearifan lokal

### **BAB III RINGKASAN EVALUASI DIRI**

Bagian ini akan menjelaskan mengenai pengembangan kelembagaan Program Studi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala sampai dengan tahun 2023. Dimulai dengan gambaran kondisi kelembagaan Prodi D3 Seni Kuliner pada tahun 2023 yang akan dicapai secara bertahap dengan basis pada pencapaian-pencapaian 1 tahunan dari RENOP institusi Politeknik Bintan Cakrawala. Selanjutnya bab ini juga membahas bagaimana strategi pengembangan, program utama pengembangan, dan indikator-indikator serta target-target utama pengembangan kelembagaan D3 Seni Kuliner sampai dengan tahun 2023. Secara khusus interaksi dan interelasi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala dilandasi semangat kemitraan yang setara dalam keserasian peran yang maksimal sesuai dengan fungsi dan peran masing- masing, sehingga menumbuh-kembangkan hubungan kemitraan yang saling menghidupi, harmonis, dinamis, dan berkeadilan.

**3.1 Analisis Kondisi Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala** Penjabaran misi Prodi D3 Seni Kuliner dalam bentuk sasaran, program kerja dan aktivitas yang akan dilaksanakan. Karenanya analisis kondisi internal dan eksternal saat ini menjadi penting dan menjadi sebuah keharusan. Analisis internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala, sedangkan analisis eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi eksistensi Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misinya. Analisis internal dan eksternal juga dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi, program dan aktivitas.

### 3.2 Analisis SWOT (Strength, weakness, opportunities and threat) D3 Seni Kuliner

Adapun hasil dari analisis SWOT D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala adalah sebagai berikut:

	<b>S – Strengths</b>	<b>1. W- Weaknesses</b>
Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang realistik, jelas dan berkaitan dengan program pengembangan.</li> <li>2. Memiliki komitmen untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang selaras dengan VMTS institusi.</li> <li>3. Memiliki struktur organisasi dan tata kerja yang jelas dalam pengelolaan Prodi D3 Seni Kuliner.</li> <li>4. Memiliki nilai-nilai dasar yang unik (SHARE).</li> <li>5. Memiliki sistem penjaminan mutu internal yang baik.</li> <li>6. Memiliki sistem PPEPP yang baik</li> <li>7. Mahasiswa Prodi D3 Seni Kuliner aktif dalam pengurus BEM politeknik.</li> <li>8. Prodi D3 Seni Kuliner mempunyai fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran akademik dan non-akademik.</li> <li>9. Dosen aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>10. Memiliki kualitas &amp; kuantitas dosen yang baik.</li> <li>11. Memiliki kurikulum yang berbasis pada KKNI, SN-DIKTI, dan HILDIKTIPARI.</li> <li>12. Memiliki Kompetensi lulusan yang jelas sesuai dengan HILDIKTIPASRI.</li> <li>13. Memiliki sistem pembelajaran yang berfokus pada pengembangan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i>.</li> <li>14. Memiliki hasil belajar mahasiswa yang baik.</li> <li>15. Menerapkan sistem pembelajaran berbasis ICT (<i>Information and Communication Technologies</i>).</li> <li>16. Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang baik.</li> <li>17. Memiliki Lembaga Penjaminan Mutu dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian, yang akan menjamin kualitas Tridharma Perguruan Tinggi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Perlunya peningkatan status akreditasi Prodi D3 Seni Kuliner.</li> <li>3. Masih kurangnya jumlah mahasiswa.</li> <li>4. Kurangnya jumlah dosen yang bergelar doktor (S3) dan guru besar (Profesor).</li> <li>5. Belum adanya yang besertifikasi dosen dan memiliki jabatan fungsional yang tinggi.</li> <li>6. Perlunya perluasan sumber dana selain dari mahasiswa dan yayasan.</li> <li>7. Kurangnya sistem pemeliharaan sarana prasarana yang konsisten dan mengikuti perkembangan teknologi.</li> <li>8. Perlu adanya pengembangan laboratorium Prodi D3 Seni Kuliner.</li> <li>9. Perlu ditingkatkan sumber daya manusia untuk pengelolaan dan pengembangan sistem dan teknologi informasi.</li> <li>10. Kurangnya kemampuan bahasa asing dari dosen</li> <li>11. Belum ada mitra kerjasama level Internasional.</li> <li>12. Belum adanya bentuk realisasi kerjasama dengan institusi setingkat</li> <li>13. Dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih terbatas.</li> <li>14. Profil lulusan yang dapat dicapai tanpa perlu melalui pendidikan tinggi</li> <li>15. Kualitas input mahasiswa yang tidak merata</li> <li>16. Kurangnya daya tampung dan kualitas sarana laboratorium</li> <li>17. Belum adanya jurnal ilmiah terakreditasi</li> <li>18. Kurangnya jumlah kerjasama dengan dunia industri terkait</li> </ol>

- 18. Memiliki fasilitas akademik dan non- akademik yang sudah menggunakan internet (*local area network dan WIFI*) yang baik.
- 19. Memiliki roadmap penelitian yang jelas untuk dosen di prodi Prodi D3 Seni Kuliner
- 20. Proses pembelajaran didukung oleh tenaga pengajar praktisi dibidangnya
- 21. Memiliki sistem pembelajaran *e-learning* untuk mendukung sistem *blended learning*

#### O – Opportunities

Eksternal 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pariwisata menjadi salah satu fokus pengembangan Indonesia.</li> <li>2. Tersedianya kesempatan peningkatan kompetensi pimpinan dan dosen dari pihak luar.</li> <li>3. Tersedianya kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak di dalam maupun luar negeri, swasta dan pemerintah.</li> <li>4. Tingginya kebutuhan tenaga profesional pariwisata.</li> <li>5. Banyaknya event lomba nasional dan internasional bidang pariwisata yang terbuka secara umum.</li> <li>6. Banyaknya hibah nasional untuk mahasiswa (Ristekdikti, Simbelmawa, <i>Entrepreneurship</i>).</li> <li>7. Mudahnya sistem pengajuan HAKI dan Paten.</li> <li>8. Tersedianya hibah eksternal bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.</li> <li>9. Tersedianya berbagai beasiswa untuk meningkatkan kualifikasi dosen (jenjang S3) dan tenaga kependidikan (S2).</li> <li>10. Banyaknya program peningkatan kompetensi Dosen dan Tendik baik nasional dan internasional</li> <li>11. Tingginya kebutuhan lulusan prodi Perjalanan Wisata yang memenuhi kualifikasi kerja nasional.</li> </ul>	<p>19. Belum adanya unit bisnis yang relevan dengan prodi</p> <h4>T – Threats</h4> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya jumlah Prodi Perjalanan Wisata dalam dan luar negeri yang berkualitas dan biaya terjangkau.</li> <li>2. Tuntutan kompetensi lulusan yang semakin meningkat.</li> <li>3. Banyaknya persyaratan terkait tata kelola yang baik untuk Program Studi (SPMI, ISO, dll).</li> <li>4. Banyaknya pesaing mahasiswa Perjalanan Wisata kampus negeri dan swasta yang berkualitas dalam memenangkan lomba.</li> <li>5. Banyaknya persaingan dari perguruan tinggi lain untuk mendapatkan hibah dan beasiswa Dosen.</li> <li>6. Semakin banyaknya persyaratan dan tuntutan untuk pengembangan dan penerapan kurikulum.</li> <li>7. Tingginya persaingan untuk mendapat dana hibah dari perguruan tinggi lain negeri dan swasta yang sudah terakreditasi A/B.</li> <li>8. Tingginya persyaratan dan persaingan untuk mendapatkan hibah eksternal</li> <li>9. Tinggi persyaratan dan persaingan kerjasama.</li> <li>10. Banyak SMK yang memiliki jurusan sejenis dan siap kerja (tidak membutuhkan pendidikan tinggi)</li> <li>11. Kurangnya kesadaran masyarakat Kepulauan Riau akan pentingnya pendidikan tinggi</li> </ul>
----------------	--	--

- 12. Adanya fleksibilitas dalam pengembangan kurikulum.
- 13. Ketersediaan eksternal stakeholder untuk memberikan masukan dalam perbaikan kurikulum.
- 14. Mudahnya aksesibilitas untuk mendapatkan dan mengimplementasikan program aplikasi pendidikan berbasis IT.
- 15. Banyaknya kesempatan kerjasama dengan pihak luar untuk pengembangan dan pemanfaatan sarana prasarana.
- 16. Tersedianya layanan sistem dan teknologi informasi secara luas yang dapat diperoleh dan dimanfaatkan.
- 17. Lokasi kampus berada di kawasan pariwisata Internasional
- 18. Akan dibukanya bandara Internasional di daerah Lobam
- 19. Banyaknya SMK yang memiliki jurusan linear untuk meningkatkan jumlah input mahasiswa baru
- 20. Prodi Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala merupakan satu-satunya prodi Perjalanan Wisata di pulau Bintan
- 21. Banyaknya peluang melakukan kegiatan kerjasama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan dan Kota Tanjung Pinang

- 12. Rendahnya kemampuan ekonomi masyarakat Kepulauan Riau
- 13. Sulitnya mencari tenaga pendidik dengan background pensisikan S2 pariwisata dan memiliki pengalaman profesional di bidang kuliner
- 14. Banyaknya kompetitor dari kalangan LPK (Lembaga Pelatihan Kerja) yang menawarkan jurusan sejenis dengan durasi lebih cepat dan siap kerja

Dari uraian di atas tentang analisis SWOT, bahwa dalam kerangka strategi keseluruhan, strategi dasar yang dapat direncanakan adalah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, mencoba mengantisipasi dan menanggulangi ancaman, menggunakan kekuatan sebagai modal dasar operasi dan memanfaatkannya secara optimal, serta mengusahakan untuk mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang masih ada. Nilai-nilai hasil analisis diatas menggambarkan posisi Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala saat ini, berada pada posisi **Bertumbuh**, yaitu memanfaatkan kekuatan secara optimal untuk dapat memperoleh peluang-peluang yang tersedia diluar lingkungan Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala dan tidak mengambil resiko yang berlebihan.

### **3.3 Strategi Percepatan Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala**

Berdasarkan analisis internal dan eksternal di atas, maka disusunlah fokus

strategis Prodi D3 Seni Kuliner yang meliputi bidang tata kelola organisasi, pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Strategi-strategi untuk dapat mencapai dan merealisasikan visi Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala adalah sebagai berikut :

<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas kompetensi dan karakter lulusan sesuai visi dan misi.</li> <li>2. Peningkatan upaya untuk mendapatkan hibah studi lanjut, hibah penelitian dan pengabdian masyarakat.</li> <li>3. Peningkatan jumlah kerjasama dengan instansi/ lembaga di dalam dan luar negeri.</li> <li>4. Peningkatan kualitas lulusan Prodi D3 Seni Kuliner.</li> <li>5. Peningkatan pelatihan dan pembimbingan terkait karya tulis ilmiah, soft skill dan keterampilan kepada mahasiswa.</li> <li>6. Peningkatan jumlah HAKI dan paten karya dosen.</li> <li>7. Peningkatan program dosen mendapatkan beasiswa S3 eksternal.</li> <li>8. Peningkatan program Tendik mendapatkan beasiswa S2 eksternal.</li> <li>9. Peningkatan jumlah lulusan yang memenuhi kualifikasi nasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan program Prodi D3 Seni Kuliner dalam mencapai visi dan misi.</li> <li>2. Peningkatan upaya untuk mendapatkan hibah studi lanjut, hibah penelitian dan pengabdian masyarakat.</li> <li>3. Peningkatan kerjasama bidang tri dharma yang berdampak pada peningkatan mutu Prodi D3 Seni Kuliner.</li> <li>4. Peningkatan program untuk memperolah beasiswa internal dan eksternal.</li> <li>5. Peningkatan pelatihan dan pembimbingan terkait karya tulis ilmiah, soft skill dan keterampilan kepada mahasiswa.</li> <li>6. Peningkatan program hibah eksternal untuk meningkatkan Jabfung dan Sertifikasi Dosen.</li> <li>7. Peningkatan jumlah program aplikasi penerapan, monitoring dan evaluasi pembelajaran berbasis IT.</li> <li>8. Peningkatan hubungan dosen dan mahasiswa melalui hibah bidang tri dharma</li> </ol> <p>(hibah penelitian, pengabdian kepada masayarakat, program kreativitas mahasiswa, Calon Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Peningkatan kualitas dan kuantitas peralatan laboratorium Prodi D3 Seni Kuliner melalui program hibah.</li> </ol>

<p>12. Peningkatan jumlah penerapan program aplikasi pembelajaran berbasis IT.</p> <p>13. Peningkatan kualitas dan kompetensi SDM Prodi D3 Seni Kuliner untuk mendapatkan hibah eksternal bidang tri dharma</p> <p>14. Peningkatan program kerjasama bidang tri dharma.</p> <p>15. Peningkatan program pengelolaan akademik dan non-akademik berbasis <i>wide area network (internet)</i>.</p>	<p>10. Peningkatan program diversifikasi sumber dana Prodi D3 Seni Kuliner melalui hibah eksternal dan program lainnya.</p> <p>11. Peningkatan program kerjasama bidang tri dharma.</p> <p>12. Peningkatan program pengembangan sarana dan prasarana laboratorium Prodi D3 Seni Kuliner melalui hibah.</p> <p>13. Peningkatan SDM bidang IT.</p> <p>14. Peningkatan kerjasama level internasional</p>
<p><b>Strategi ST</b></p> <p>1. Peningkatan kualitas, kompetensi dan karakter lulusan.</p> <p>2. Optimalisasi penjaminan mutu internal dan eksternal Politeknik Bintan Cakrawala.</p> <p>3. Peningkatan mutu bidang tri dharma Prodi D3 Seni Kuliner untuk pencapaian akreditasi A/B.</p> <p>4. Peningkatan kualitas dan kompetensi mahasiswa untuk memenangkan lomba.</p> <p>5. Peningkatan program dosen mendapatkan beasiswa S3 eksternal.</p> <p>6. Peningkatan kualitas akreditasi Prodi D3 Seni Kuliner level Nasional dan Internasional.</p> <p>7. Peningkatan jumlah lulusan yang memenuhi kualifikasi nasional.</p> <p>8. Peningkatan pengembangan Prodi D3 Seni Kuliner sesuai Prodi D3 Seni Kuliner a dan Politeknik Bintan Cakrawala</p>	<p><b>Strategi WT</b></p> <p>1. Peningkatan program Prodi D3 Seni Kuliner dalam mencapai visi dan misi.</p> <p>2. Optimalisasi penjaminan mutu internal dan eksternal Politeknik Bintan Cakrawala.</p> <p>3. Peningkatan mutu bidang tri dharma Prodi D3 Seni Kuliner untuk pencapaian akreditasi A.</p> <p>4. Peningkatan pelatihan dan pembimbingan terkait karya tulis ilmiah, soft skill dan keterampilan kepada mahasiswa.</p> <p>5. Peningkatan program hibah eksternal untuk meningkatkan Jabfung dan Sertifikasi Dosen.</p> <p>6. Peningkatan jumlah program aplikasi penerapan, monitoring, dan evaluasi pembelajaran berbasis IT.</p> <p>7. Peningkatan jumlah lulusan yang memenuhi kualifikasi nasional.</p> <p>8. Peningkatan kualitas dan kuantitas peralatan laboratorium Prodi D3 Seni Kuliner melalui program hibah.</p>

9. Peningkatan kualitas dan kompetensi SDM Prodi D3 Seni Kuliner untuk mendapatkan hibah eksternal bidang tri dharma.

10. Peningkatan kualitas SDM dan sarana bidang IT.

9. Peningkatan kualitas dan kompetensi SDM Prodi D3 Seni Kuliner untuk mendapatkan hibah eksternal bidang tri dharma.

10. Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen

Adapun rangkuman dari isi tabel di atas dapat disimpulkan pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3.1. Strategi Utama Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala**

## **BAB IV PERENCANAAN STRATEGIS**

Penjabaran secara detail dari perumusan strategis akan dituangkan ke dalam perencanaan strategi-strategi atau arahan terkait pengalokasian sumber daya manusia dan sumber daya keuangan yang pada akhirnya dijadikan acuan dasar dalam pengambilan keputusan terhadap pencapaian strategi-strategi yang sudah dicanangkan. Selanjutnya nanti akan dituangkan kedalam bentuk program kerja dan aktivitas di seluruh prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala.

### **4.1 Harmonisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis**

Mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Bintan Cakrawala tahap satu, dan lima perspektif yang telah ditetapkan maka dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala tahap satu ini harus dilakukan harmonisasi atau penyesuaian-penyesuaian antara visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis. Selanjutnya akan ditampilkan kesesuaian program utama pengembangan D3 Seni Kuliner dengan sasaran strategis. Hasil dari harmonisasi secara detail disajikan dalam tabel berikut;

**Tabel 4.1. Harmonisasi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, dan Program Utama Prodi D3 Seni Kuliner**

Visi	Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Program Utama
Menjadi perguruan tinggi unggul dan terkemuka di Indonesia untuk menghasilkan tenaga profesional dan wirausahawan yang memiliki kompetensi terbaik dan berwawasan global serta berlandaskan pada kearifan lokal di tahun 2023	Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi di bidang pariwisata dengan luaran menghasilkan tenaga kerja profesional dan memiliki jiwa wirausahawan yang berkualitas, berkarakter dan beretika	Menghasilkan lulusan ahli di bidang pariwisata yang diakui dunia usaha dunia industri (DUDI) melalui pola pengajaran berbasis industri praktisi	Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi; pengembangan program pembelajaran industri praktisi dan daya saing di tingkat nasional dan/atau internasional; dan hasil data luaran yang sahih	Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi; pengembangan program pembelajaran industri praktisi dan daya saing di tingkat nasional dan/atau internasional; dan hasil data luaran yang sahih
	Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang pariwisata	Mengembangkan pengetahuan terapan di bidang pariwisata melalui penelitian dan menerapkannya pada masyarakat yang bertujuan untuk memajukan teknologi pariwisata	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas akademika di Politeknik Bintan Cakrawala	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas akademika di Politeknik Bintan Cakrawala
	Meningkatkan kualitas tata kelola institusi dengan menjalankan peningkatan yang berkelanjutan dan berdasarkan pada prinsip tata kelola yang baik	Mewujudkan budaya akademik serta organisasi kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja yang efektif untuk mewujudkan tata kelola institusi yang berkualitas	Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi yang modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola institusi yang berkualitas	Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi yang modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola institusi yang berkualitas
	Membentuk tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten, profesional, berkarakter dan beretika	Menghasilkan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional	Meningkatnya kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional	Meningkatnya kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional

	Mengembangkan kerjasama timbal balik dengan pemangku kepentingan ( <i>stakeholders</i> ) untuk mendukung proses Tri Dharma Perguruan Tinggi	Mewujudkan kerjasama guna mendorong kepakaran bidang pariwisata yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional	Meningkatnya kerjasama yang mendorong kepakaran dan peran institusi terhadap pemangku kepentingan	Meningkatnya kerjasama yang mendorong kepakaran dan peran institusi terhadap pemangku kepentingan
--	---	--	---	---

Tingkat	Visi	Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
Program Studi	Menjadi program studi unggul dan terkemuka di Indonesia untuk menghasilkan tenaga profesional dan wirausahawan yang memiliki kompetensi terbaik dan berwawasan global serta berlandaskan pada kearifan lokal di bidang seni kuliner	Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi di bidang seni kuliner dengan luaran menghasilkan tenaga kerja profesional dan memiliki jiwa wirausahawan yang berkualitas, berkarakter dan beretika	Menghasilkan lulusan ahli di bidang pengelolaan perhotelan yang diakui dunia usaha dunia industri (DUDI) melalui pola pengajaran berbasis industri praktisi	Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran industri praktisi, serta daya saing di tingkat nasional dan atau internasional, serta hasil data luaran yang sahih
		Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang pariwisata	Mengembangkan pengetahuan terapan di bidang pariwisata melalui penelitian dan menerapkannya pada masyarakat yang bertujuan untuk memajukan teknologi pariwisata	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas akademika di Politeknik Bintan Cakrawala
		Meningkatkan kualitas tata kelola institusi dengan menjalankan peningkatan yang berkelanjutan dan berdasarkan pada prinsip tata kelola yang baik	Mewujudkan budaya akademik serta organisasi kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja yang efektif untuk mewujudkan tata kelola institusi yang berkualitas	Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi yang modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola institusi yang berkualitas
		Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang pariwisata khususnya seni kuliner	Mengembangkan pengetahuan terapan di bidang pariwisata khususnya pengelolaan perhotelan melalui penelitian dan menerapkannya pada masyarakat yang bertujuan untuk memajukan teknologi pariwisata	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas akademika di Program Studi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala
		Mengembangkan kerjasama timbal balik dengan pemangku kepentingan ( <i>stakeholders</i> ) untuk mendukung proses Tri Dharma Perguruan Tinggi	Mewujudkan kerjasama guna mendorong kepakaran bidang pariwisata yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional	Meningkatnya kerjasama yang mendorong kepakaran dan peran institusi terhadap pemangku kepentingan

Mengembangkan kerjasama timbal balik dengan pemangku kepentingan ( <i>stakeholders</i> ) untuk mendukung proses Tri Dharma Perguruan Tinggi	Mewujudkan kerjasama guna mendorong kepakaran bidang pariwisata yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional	Meningkatnya kerjasama yang mendorong kepakaran dan peran institusi terhadap pemangku kepentingan
---	--	---

## BAB V

### PROGRAM UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA

#### **5.1 Program Utama Program Studi**

<b>Tujuan Strategis</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Program Utama</b>
Menghasilkan lulusan ahli di bidang pengelolaan perhotelan yang diakui dunia usaha dunia industri (DUDI) melalui pola pengajaran berbasis industri praktisi	Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran industri praktisi, serta daya saing di tingkat nasional dan atau internasional, serta hasil data luaran yang sahih	Peningkatan kualitas dan kuantitas input mahasiswa Pengembangan Program Studi Peningkatan kualitas dan daya saing lulusan
Mengembangkan pengetahuan terapan di bidang pariwisata khususnya pengelolaan perhotelan melalui penelitian dan menerapkannya pada masyarakat yang bertujuan untuk memajukan teknologi pariwisata	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas akademika di D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian Peningkatan kualitas & kuantitas publikasi karya ilmiah mahasiswa Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian pengabdian kepada masyarakat
Mewujudkan budaya akademik serta organisasi kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja yang efektif untuk mewujudkan tata kelola program studi yang berkualitas	Meningkatnya kualitas manajemen program studi yang modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola program studi yang berkualitas	Peningkatan citra D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala Peningkatan pengelolaan sistem keuangan Peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana
Menghasilkan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional	Meningkatnya kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional	Peningkatan kualitas peran dan sumber daya dosen Peningkatan kualitas Sumber Daya Tenaga Kependidikan
Mewujudkan kerjasama guna mendorong kepakaran bidang pariwisata yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional	Meningkatnya kerjasama yang mendorong kepakaran dan peran institusi terhadap pemangku kepentingan	Peningkatan jumlah kerjasama institusi



## 5.2 Indikator Kinerja

### a. Sasaran Strategis 1

Sasaran strategis yang pertama adalah Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran industri praktisi, serta daya saing di tingkat nasional dan atau internasional, serta hasil data luaran yang sahih.

Program utama: 1) Peningkatan kualitas dan kuantitas input mahasiswa, 2) Pengembangan Program Studi, 3) Peningkatan kualitas dan daya saing lulusan

Kode	Indikator Kinerja Uraian	Ukuran	2023-2024		Evaluasi
			Target	Realisasi	
IKU.1.1.1	Jumlah Pendaftar Mahasiswa Baru	Orang	90	40	
IKU.1.1.2	Jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	Orang	90	62.5%	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Jumlah pendaftar mahasiswa baru</b> hanya tercapai 44% dari target → perlu strategi promosi yang lebih agresif dan kolaborasi dengan sekolah asal calon mahasiswa.</li> </ul>
IKT.1.1.3	Jumlah Mahasiswa Asing Full-time	Mahasiswa	4	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Persentase pendaftar yang mendaftar ulang</b> sudah cukup baik (62,5%), namun masih bisa ditingkatkan dengan follow-up personal dan insentif seperti potongan biaya atau beasiswa.</li> </ul>
IKT.1.1.4	Jumlah Mahasiswa Asing Part-time	Mahasiswa	4	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Mahasiswa asing full-time</b> belum ada dari target 4 orang → strategi rekrutmen internasional belum berjalan, perlu jejaring dan promosi ke pasar luar negeri.</li> </ul>
IKT.1.1.5	Percentase jumlah penerima beasiswa total mahasiswa	%	20%	72%	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Mahasiswa asing part-time</b> juga belum ada dari target 4 orang → butuh kerja sama internasional dan program short course atau exchange yang menarik.</li> </ul>
IKU.1.1.6	Jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	Orang	50	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Penerima beasiswa</b> sudah melebihi target (72% vs target 20%) → capaian baik, perlu dipublikasikan sebagai daya tarik pendaftar baru.</li> </ul>

IKU.1.2.1	Akreditasi Program Studi	Akreditasi	Unggul	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pendaftar dari jalur utama</b> tercapai penuh (100%) → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKT.1.2.2	Akreditasi Internasional Program Studi	Akreditasi	Ada	belum ada	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Akreditasi prodi</b> belum mencapai target “Unggul” (baru “Baik”) → perlu roadmap peningkatan akreditasi termasuk publikasi, kerja sama, dan tracer study.</li> </ul>
IKT.1.2.3	Prodi Memiliki Program Dual Degree	Ada	Ada	belum ada	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Akreditasi internasional</b> belum ada → perlu perencanaan jangka menengah untuk sertifikasi/akreditasi internasional.</li> </ul>
IKT.1.2.4	Prodi Memiliki Kelas Berbahasa Inggris Penuh	Kelas	1	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Program dual degree</b> belum tersedia → butuh MoU dan kesepakatan kurikulum dengan perguruan tinggi mitra luar negeri.</li> </ul>
IKU.1.2.5	Modul Praktikum Terhadap Jumlah Mata Kuliah Praktikum	Persentase	100	80	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kelas berbahasa Inggris penuh</b> belum ada → bisa dimulai dari beberapa mata kuliah pilot project.</li> </ul>
IKT.1.2.6	Percentase Jumlah MK menggunakan e-learning/Jumlah MK Teori	%	75	75	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Modul praktikum</b> baru 80% dari target → perlu percepatan penyusunan atau pembaruan modul.</li> </ul>
IKT.1.2.7	Adanya Buku Pedoman Akademik	Ada	Ada	Ada	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pemanfaatan e-learning</b> baru 75% dari target → perlu pelatihan dosen dan integrasi LMS yang lebih kuat.</li> </ul>
IKU.1.3.1	Percentase lulusan dengan IPK > 3	% lulusan	70	100	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Buku pedoman akademik</b> sudah tersedia → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKU.1.3.2	Jumlah prestasi akademik internasional/Jumlah mahasiswa aktif	%	1	1	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Lulusan dengan IPK &gt; 3</b> melebihi target (100% vs target 70%) → prestasi baik, perlu dipertahankan.</li> </ul>

IKU.1.3.3	Jumlah prestasi akademik nasional/Jumlah mahasiswa aktif	%	3	2	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Prestasi akademik nasional</b> 2% dari target 3% → cukup baik namun masih di bawah target, perlu dorongan keikutsertaan lomba nasional.</li> </ul>
IKU.1.3.4	Jumlah prestasi akademik wilayah/Jumlah mahasiswa aktif	%	8	4	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Prestasi akademik wilayah</b> tercapai penuh (1%) → indikator terpenuhi, bisa diperluas jumlah event wilayah yang diikuti.</li> </ul>
IKU.1.3.5	Jumlah prestasi non akademik internasional/Jumlah mahasiswa aktif	%	1	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Prestasi non-akademik internasional</b> belum ada (target 1%) → perlu pembinaan minat bakat ke ajang internasional.</li> </ul>
IKU.1.3.6	Jumlah prestasi non akademik nasional/Jumlah mahasiswa aktif	%	5	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Prestasi non-akademik nasional</b> nihil (target 3%) → perlu program pembinaan ekstrakurikuler yang lebih kompetitif.</li> </ul>
IKU.1.3.7	Jumlah prestasi non akademik wilayah/Jumlah mahasiswa aktif	%	10	9	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Prestasi non-akademik wilayah</b> nihil (target 1%) → sama seperti di atas, perlu strategi penguatan UKM dan event wilayah.</li> </ul>
IKT.1.3.8	Jumlah kegiatan perlomba internal	kegiatan	2	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kegiatan pembinaan internal</b> tercapai (2 kegiatan) → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKT.1.3.9	Jumlah pelatihan Karir bagi mahasiswa	Kali/tahun	4	6	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pelatihan karir</b> tercapai penuh (4 kali) → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKT.1.3.10	Jumlah kuliah umum kewirausahaan	Jumlah pelatihan	2	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pelatihan kewirausahaan</b> tercapai penuh (1 kali) → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKT.1.3.11	Jumlah Pelatihan untuk pembentukan karakter mahasiswa	Kali/tahun	1	1	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pelatihan pembentukan karakter</b> tercapai penuh (1 kali) → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKU.1.3.12	Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa	Jumlah UKM	6	9	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Jumlah UKM</b> tercapai penuh (1 UKM) → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKT.1.3.13	Jumlah Seminar/Pelatihan yang diikuti oleh mahasiswa	Jumlah Kegiatan	6	2	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Seminar/pelatihan mahasiswa</b> tercapai penuh (3 kegiatan) → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKU.1.3.14	Rata-Rata Waktu Tunggu Lulusan untuk mendapatkan kerja pertama	Bulan	2	1	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Waktu tunggu lulusan</b> 2 bulan dari target 3 bulan → lebih baik dari target, capaian positif.</li> </ul>
IKU.1.3.15	Persentase lulusan Tepat waktu	% lulusan	85	100	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Lulusan tepat waktu</b> 100% dari target 85% → prestasi baik, perlu dipertahankan.</li> </ul>
IKU.1.3.16	Persentase lulusan Sampai Batas Masa Waktu Studi	% lulusan	90	100	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Lulusan sampai batas masa studi</b> 0% dari</li> </ul>

					target 5% → capaian sangat baik, semua lulus tepat waktu.
IKU.1.3.17	Jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang kompetensi prodi	% lulusan	80	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Lulusan bekerja sesuai bidang</b> 100% dari target 80% → capaian baik, perlu terus dijaga relevansi kurikulum dengan industri.</li> </ul>
IKT.1.3.18	Jumlah lulusan yang berwirausaha	% lulusan	20	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Lulusan berwirausaha</b> tercapai penuh (1 orang) → indikator terpenuhi, namun skala kecil sehingga perlu pengembangan jumlah wirausahawan.</li> </ul>
IKT.1.3.19	Jumlah inkubasi bisnis Prodi SK	Jumlah	1		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Inkubasi bisnis prodi</b> tercapai penuh (2 bisnis) → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKU.1.3.20	Persentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi	% lulusan	85	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Persentase lulusan bersertifikat kompetensi</b> tercapai penuh (100%) → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKT.1.3.21	Persentase lulusan dengan TOEIC > 500	% lulusan	40	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Lulusan TOEIC &gt; 500</b> tercapai penuh (100%) → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKU.1.3.22	Evaluasi kepuasan layanan terhadap pengguna lulusan dan mitra	Ada	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kepuasan pengguna lulusan</b> tercapai (ada) → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKU.1.3.23	<i>Tracer Study</i> yang dilaksanakan setiap tahun	Ada	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tracer study tahunan</b> tercapai (ada) → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKT.1.3.24	Penempatan internship di luar negeri	% Internship	10		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Penempatan internship luar negeri</b> tercapai penuh (10%) → indikator terpenuhi.</li> </ul>

## b. Sasaran Strategis 2

Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif di Program Studi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala.

Program Utama: 1) Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 2) Peningkatan kualitas & kuantitas publikasi karya ilmiah mahasiswa; 3) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Kode	Indikator Kinerja Uraian	Ukuran	2023-2024		Evaluasi
			Target	Realisasi	
IKU.2.1.1	Penelitian dosen dengan biaya internal PT	Jumlah Penelitian	5	1	
IKU.2.1.2	Penelitian dosen dengan biaya dalam negeri diluar PT	Jumlah Penelitian	3	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Penelitian dosen biaya internal PT</b> 1 dari target 5 → sangat rendah, perlu dorongan partisipasi penelitian internal dan pendanaan.</li> </ul>
IKU.2.1.3	Penelitian dosen dengan biaya luar negeri	Jumlah Penelitian	1	0	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Penelitian dosen biaya luar negeri</b> 1 dari target 3 → masih kurang, butuh jejaring dan kolaborasi internasional.</li> </ul>
IKU.2.1.4	Jumlah PkM/tahun dengan biaya internal PT	Jumlah PkM	5	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Penelitian dosen biaya luar negeri lainnya</b> tercapai penuh (1) → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKU.2.1.5	Jumlah PkM/tahun dengan biaya dalam negeri diluar PT	Jumlah PkM	3		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>PKM biaya internal</b> melebihi target (10 dari target 5) → capaian sangat baik, perlu dipertahankan.</li> </ul>
IKU.2.1.6	Rata-rata PkM/dosen/tahun dengan biaya luar negeri	Jumlah PkM	1	0	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>PKM biaya luar negeri nihil</b> (target 3) → perlu perencanaan proposal PKM internasional.</li> </ul>
IKU.2.1.7	Jumlah publikasi di Jurnal tidak terakreditasi	Jumlah Publikasi	5	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Rata-rata PKM dosen biaya luar negeri nihil</b> (target 1) → sejalan dengan poin sebelumnya, perlu strategi internasionalisasi PKM.</li> </ul>
IKU.2.1.8	Jumlah publikasi di Jurnal nasional terakreditasi	Jumlah Publikasi	5	0	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Publikasi di jurnal tidak terakreditasi</b> 4 dari target 5 → cukup baik, namun sebaiknya diarahkan ke jurnal terakreditasi untuk nilai lebih tinggi.</li> </ul>
IKU.2.1.9	Jumlah publikasi di Jurnal internasional	Jumlah Publikasi	2	0	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Publikasi di jurnal nasional terakreditasi nihil</b> (target 5) → perlu percepatan publikasi SINTA.</li> </ul>

IKU.2.1.1 0	Jumlah Publikasi di Seminar/Media Massa di tingkat Wilayah/lokal/perguruan tinggi	Jumlah Publikasi	2	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Publikasi di jurnal internasional</b> nihil (target 2) → perlu roadmap publikasi Scopus/ISI.</li> </ul>
IKU.2.1.1 1	Jumlah Publikasi di Seminar/Media Massa di tingkat Nasional	Jumlah Publikasi	1	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Publikasi di seminar/media massa wilayah PT</b> nihil (target 2) → perlu peningkatan partisipasi.</li> </ul>
IKU.2.1.1 2	Jumlah Publikasi di Seminar/Media Massa di tingkat Internasional	Jumlah Publikasi	1	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Publikasi di seminar/media massa nasional</b> nihil (target 1) → sama seperti di atas, perlu dorongan.</li> </ul>
IKU.2.1.1 3	Jumlah pameran/presentasi dosen dalam forum di tingkat wilayah, nasional atau internasional	Jumlah Judul	1	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Publikasi di seminar/media massa internasional</b> nihil (target 1) → perlu rencana kolaborasi dan pendanaan.</li> </ul>
IKU.2.1.1 4	Jumlah projasa (produk/jasa) dosen yang diadopsi oleh industri/masyarakat	Jumlah Projasa	2	2	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pameran/presentasi tingkat wilayah/nasional/internasional</b> nihil (target 3) → perlu event showcase hasil penelitian/produk.</li> </ul>
IKU.2.1.1 5	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam bentuk Hak Paten	Jumlah Hak Paten	1		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Produk/jasa diadopsi masyarakat</b> tercapai penuh (2) → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKU.2.1.1 6	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam bentuk Hak Cipta	Jumlah Hak Cipta	5	5	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Luaran penelitian/PKM berupa paten</b> nihil (target 5) → perlu strategi HAKI dan inovasi teknologi.</li> </ul>

IKU.2.1.1 7	Jumlah luaran dosen yang berupa Teknologi Tepat Guna (TTG), produk, karya seni, rekayasa sosial.	Jumlah Luaran	2	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Luaran dosen berupa TTG/produk/karya seni/rekayasa sosial</b> nihil (target 2) → perlu mendorong dosen menghasilkan inovasi terapan yang terukur dan terdokumentasi.</li></ul>
IKU.2.1.1 8	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam bentuk Buku ber-ISBN	Jumlah Buku	1	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Luaran penelitian &amp; PKM dalam bentuk buku ber-ISBN</b> nihil (target 1) → perlu strategi percepatan penulisan buku berbasis hasil riset/PKM.</li></ul>
IKT.2.1.20	Jumlah OJS	Jumlah	1	0 <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Jumlah OJS</b> nihil (target 1) → jika OJS belum ada, perlu rencana pendirian atau kerja sama dengan jurnal eksternal.</li></ul>
IKT.2.1.21	Penelitian hasil kerjasama dengan masyarakat atau institusi rekan	Jumlah Penelitian	3	1 <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Penelitian hasil kerja sama dengan masyarakat/institusi rekan</b> hanya 1 dari target 3 → perlu memperluas jejaring kemitraan.</li></ul>
IKT.2.1.22	Pengabdian kepada Masyarakat hasil kerjasama dengan masyarakat atau institusi rekan	Jumlah PkM	3	10 <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Pengabdian masyarakat hasil kerja sama</b> jauh melebihi target (10 dari target 3) → capaian sangat baik, dipertahankan dan dipublikasikan.</li></ul>
IKU.2.1.2 3	Jumlah pengabdian (PkM) dosen yang melibatkan mahasiswa	Jumlah PkM	5	10 <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Pengabdian dosen yang melibatkan mahasiswa</b> juga melebihi target (10 dari target 5) → capaian baik, dapat dijadikan daya tarik untuk calon mahasiswa baru.</li></ul>

### c. Sasaran Strategis 3

Meningkatnya kualitas manajemen program studi dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola program studi yang berkualitas.

Program Utama: 1) Peningkatan citra Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala; 2) Peningkatan pengelolaan sistem keuangan; 3) Peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik; 4) Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana

Indikator Kinerja		Ukuran	Target		Evaluasi
Kode	Uraian		Target	Realisasi	
IKU.3.1.2	Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Lingkungan Prodi PP	Ada	√	√	• <b>SOTK lingkungan prodi tersedia</b> → indikator terpenuhi.
IKT.3.1.3	Jumlah pimpinan unit yang mendapatkan pelatihan kepemimpinan dan perencanaan strategik	Jumlah Pimpinan	2		• <b>Pimpinan unit mendapat pelatihan kepemimpinan dan perencanaan strategik</b> tercapai penuh (2 pimpinan) → indikator terpenuhi.
IKU 3.2.1	Percentase Jumlah Perolehan Dana Institusi yang Berasal Dari Sektor Mahasiswa	Percentase	40%	35%	• <b>Perolehan dana dari sektor mahasiswa</b> 35% dari target 40% → sedikit di bawah target, perlu strategi peningkatan pemasukan dari sektor mahasiswa.
IKT 3.2.2	Percentase Jumlah Perolehan Dana Institusi yang Berasal dari Sektor Non-Mahasiswa	Percentase	60%	65%	• <b>Perolehan dana dari sektor non-mahasiswa</b> melebihi target (65% dari target 60%) → capaian baik, perlu dipertahankan dan ditingkatkan.
IKU 3.2.3	Adanya Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Prodi PP	Ada	√	√	• <b>Rencana kerja dan anggaran tahunan prodi</b> tersedia → indikator terpenuhi.

IKU 3.2.9	Anggaran Tahunan Institusi untuk Kegiatan Penelitian Per Dosen	Biaya	Rp 5,000,000	Rp 3,500,000	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Anggaran penelitian per dosen</b> Rp 3,5 juta dari target Rp 5 juta → di bawah target, perlu peningkatan alokasi dana atau optimalisasi sumber eksternal.</li> </ul>
IKU 3.2.10	Anggaran Tahunan Institusi untuk Kegiatan PkM Per Dosen	Biaya	Rp 3,500,000	Rp 2,500,000	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Anggaran PKM per dosen</b> Rp 2,5 juta dari target Rp 3,5 juta → di bawah target, sama seperti poin sebelumnya, perlu penambahan dana atau kolaborasi pendanaan.</li> </ul>
IKU.3.3.1	Jumlah penelitian/pengabdian yang terintegrasi ke dalam kurikulum pembelajaran	% jumlah penelitian yang diterapkan/jumlah penelitian	80		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Penelitian/PKM terintegrasi dalam kurikulum</b> 80% → indikator terpenuhi, dapat ditingkatkan ke 100% melalui integrasi pada semua mata kuliah terkait.</li> </ul>
IKT.3.3.2	Indeks kepuasan layanan akademik dari dosen (IkeD)	Skor	4	4	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Indeks kepuasan layanan akademik dosen</b> 4 dari target 4 → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKU.3.3.3	Jumlah layanan akademik dan non akademik berbasis teknologi informasi yang terintegrasi	Jumlah Layanan	5	2	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Layanan akademik &amp; non-akademik berbasis TI</b> hanya 2 dari target 5 → perlu pengembangan layanan digital terintegrasi.</li> </ul>
IKT.3.3.4	Kapasitas total <i>bandwidth</i> internet	MB	100	210	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kapasitas bandwidth internet</b> melebihi target (210 MB dari target 100 MB) → capaian sangat baik, mendukung pembelajaran digital.</li> </ul>
IKU.3.3.5	Evaluasi kepuasan pengguna (mahasiswa) terhadap proses pendidikan (IKM)	Skor	3.6	3,35	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kepuasan pengguna (mahasiswa) terhadap proses pendidikan</b> 3,5 dari target 3,6 → sedikit di bawah target, dapat ditingkatkan melalui perbaikan metode pembelajaran dan fasilitas.</li> </ul>

IKU.3.3.6	Persentase kurikulum yang disusun bersama industri	Persentase	100	100	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Kurikulum berbasis industri</b> 100% → indikator terpenuhi.</li></ul>
IKU.3.4.1	Jumlah pustaka (texbook)	Jumlah pustaka	250	564	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Jumlah pustaka (texbook)</b> jauh melebihi target (564 dari target 250) → capaian baik.</li></ul>
IKU.3.4.2	Jumlah pustaka (e-book)	Jumlah pustaka	50	7	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Jumlah pustaka (e-book)</b> jauh melebihi target (564 dari target 50) → capaian sangat baik.</li></ul>
IKU.3.4.3	Jumlah pustaka (e-journal)	Jumlah pustaka	7	0	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Jumlah pustaka (e-journal)</b> nihil (target 7) → perlu pengadaan akses e-journal, terutama yang terindeks internasional.</li></ul>
IKU.3.4.4	Rasio Ruang kuliah/mahasiswa	M2/mhs	5	2.5	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Rasio ruang kuliah/mahasiswa</b> <math>2,25 \text{ m}^2</math> dari target <math>5 \text{ m}^2</math> → di bawah target, perlu penambahan atau optimalisasi ruang belajar.</li></ul>
IKU.3.4.5	Jumlah Laboratorium Penunjang Kegiatan Pembelajaran Praktikum	Jumlah Lab	5	3	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Jumlah laboratorium penunjang pembelajaran praktikum</b> tercapai penuh (3 dari target 3) → indikator terpenuhi.</li></ul>

#### d. Sasaran Strategis 4

Meningkatnya kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional

Program Utama: 1) Peningkatan kualitas peran dan sumber daya dosen; 2) Peningkatan kualitas Sumber Daya Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja		Ukuran	2023-2024		Evaluasi
Kode	Uraian		Target	Realisasi	
IKU.4.1.1	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	Mhs/dosen	16		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa</b> tercapai penuh (16 mhs/dosen) → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKU.4.1.2	Percentase jumlah dosen yang memiliki kesesuaian dengan kompetensi inti Program Studi	%	60	60	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Dosen sesuai kompetensi prodi</b> 60% sesuai target → indikator terpenuhi, namun bisa ditingkatkan untuk memperkuat relevansi pengajaran.</li> </ul>
IKU.4.1.3	Jumlah dosen dengan jabatan Asisten Ahli	Jumlah Dosen	4	4	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Asisten Ahli</b> 4 dari target 4 → terpenuhi.</li> </ul>
IKU.4.1.4	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor	Jumlah Dosen	1	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Lektor</b> 4 dari target 4 → terpenuhi.</li> </ul>
IKU.4.1.5	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala	Jumlah Dosen	1	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Lektor Kepala</b> nihil (target 1) → perlu program percepatan kenaikan jabatan fungsional.</li> </ul>
IKU.4.1.6	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar	Jumlah Dosen	1	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Guru Besar</b> nihil (target 1) → butuh strategi jangka panjang, termasuk program doktoral dan publikasi internasional.</li> </ul>
IKU.4.1.7	Jumlah dosen bersertifikat dosen	Jumlah Dosen	4	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Dosen bersertifikat</b> 3 dari target 4 → perlu percepatan sertifikasi dosen yang belum tersertifikasi.</li> </ul>
IKU.4.1.8	Jumlah dosen bersertifikat kompetensi/profesi/industri	Jumlah Dosen	4	3	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Dosen bersertifikat kompetensi/profesi/industri</b> 3 dari target 4 → perlu peningkatan pelatihan sertifikasi industri.</li> </ul>
IKU.4.1.9	Jumlah dosen berpendidikan S3	Jumlah Dosen	1	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Dosen bergelar S3</b> nihil (target 1) → perlu rencana studi lanjut bagi dosen.</li> </ul>
IKT.4.1.10	Jumlah dosen sebagai anggota organisasi profesi	Jumlah Dosen	4	2	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Dosen anggota organisasi profesi</b> 2 dari target 4 → butuh dorongan keanggotaan profesi relevan.</li> </ul>

IKU.4.1.11	Jumlah dosen tidak tetap	Jumlah Dosen	1		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Dosen tidak tetap</b> nihil (target 0) → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKU.4.1.12	Prestasi/kinerja dosen menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional	Jumlah Prestasi	1	0	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Visiting professor</b> nihil (target 1) → perlu jejaring dan kerja sama internasional.</li> </ul>
IKU.4.1.13	Prestasi/kinerja dosen menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional	Jumlah Prestasi	1		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Keynote speaker/invited speaker</b> nihil (target 1) → dorong partisipasi dosen pada forum ilmiah nasional/internasional.</li> </ul>
IKU.4.1.14	Prestasi/kinerja dosen menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional	Jumlah Prestasi	3	0	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Staf ahli di lembaga nasional/internasional</b> nihil (target 1) → perlu promosi dan kolaborasi dosen dengan lembaga eksternal.</li> </ul>
IKU.4.1.15	Prestasi/kinerja dosen menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi	Jumlah Prestasi	1	0	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Editor/mitra bestari jurnal</b> nihil (target 1) → dorong dosen berperan di jurnal terakreditasi atau internasional.</li> </ul>

IKU.4.1.16	Prestasi/kinerja dosen mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional	Jumlah Prestasi	2		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Penghargaan prestasi/kinerja dosen</b> nihil (target 2) → perlu dorongan partisipasi dosen di ajang nasional/internasional.</li> </ul>
IKT.4.1.17	Adanya kegiatan apresiasi kinerja Dosen tetap yayasan	Ada	Ada		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kegiatan apresiasi kinerja dosen tetap yayasan</b> tersedia → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKT.4.1.18	Jumlah dosen asing	Jumlah Dosen	1	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Dosen asing</b> nihil (target 1) → perlu kerja sama internasional untuk mengundang dosen asing mengajar atau menjadi pembicara.</li> </ul>
IKU.4.1.19	Percentase Mata Kuliah yang Diampu oleh Dosen Praktisi	% terhadap MK praktek	40		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Mata kuliah yang diampu dosen praktisi</b> nihil (target 9%) → perlu melibatkan praktisi industri dalam pengajaran.</li> </ul>
IKU.4.1.20	Jumlah Dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi melalui pelatihan/seminar/workshop	Jumlah Pelatihan	5		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Dosen mengikuti pelatihan/seminar/workshop</b> nihil (target 2) → perlu program pengembangan kompetensi dosen.</li> </ul>
IKT.4.1.21	Jumlah Dosen yang melanjutkan pendidikan lebih tinggi	Jumlah Dosen	2	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Dosen melanjutkan pendidikan lebih tinggi</b> nihil (target 2) → perlu kebijakan dan dukungan studi lanjut.</li> </ul>
IKT.4.1.22	Adanya Buku Kode Etik Karyawan	Ada	Ada	Ada	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Buku kode etik karyawan</b> tersedia → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKT.4.2.1	Jumlah SDM Tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi melalui pelatihan/seminar/workshop	Jumlah SDM	3		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tendik mengikuti pelatihan/seminar/workshop</b> nihil (target 3) → perlu peningkatan kapasitas SDM kependidikan.</li> </ul>
IKU.4.2.2	Jumlah SDM Tenaga Kependidikan dengan pendidikan Diploma 3	Jumlah SDM	3		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tendik dengan pendidikan D3</b> tercapai (1 orang) → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKT.4.2.3	Jumlah SDM Tenaga Kependidikan dengan pendidikan lebih tinggi dari Diploma 3	Jumlah SDM	3		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tendik dengan pendidikan <math>\geq</math> D3</b> tercapai (4 orang) → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKT.4.2.4	Adanya kegiatan apresiasi kinerja tenaga kependidikan	Ada	Ada		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kegiatan apresiasi kinerja tendik</b> tersedia → indikator terpenuhi.</li> </ul>
IKT.4.2.5	Jumlah SDM Tenaga Kependidikan yang melanjutkan pendidikan lebih tinggi	Jumlah SDM	3	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tendik melanjutkan pendidikan lebih tinggi</b> nihil (target 3) → perlu program beasiswa/studi lanjut untuk tenaga kependidikan.</li> </ul>

**e. Sasaran Strategis 5**

Meningkatnya kerjasama yang mendorong kepakaran dan peran institusi terhadap pemangku kepentingan

Program Utama: Peningkatan jumlah kerjasama institusi

Indikator Kinerja		Ukuran	2023-2024		Evaluasi
Kode	Uraian		Target	Realisasi	
IKU.5.1.1	Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional	Jumlah kerjasama	8	18	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kerja sama tridharma tingkat nasional</b> melebihi target (18 dari target 8) → capaian sangat baik, perlu dipertahankan dan diperluas kualitasnya.</li> </ul>
IKU.5.1.2	Jumlah kerjasama (MoU/MoA) Tri Dharma di tingkat nasional yang sudah terealisasi	Jumlah kerjasama	7	18	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kerja sama (MoU/MoA) tridharma tingkat nasional yang terealisasi</b> melebihi target (18 dari target 7) → capaian baik, pastikan monitoring dan evaluasi implementasinya berjalan.</li> </ul>
IKU.5.1.3	Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional	Jumlah kerjasama	2	10	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kerja sama tridharma tingkat internasional</b> melebihi target (10 dari target 2) → capaian sangat baik, perlu keberlanjutan dan penguatan hubungan mitra.</li> </ul>
IKU.5.1.4	Jumlah kerjasama (MoU/MoA) Tri Dharma di tingkat internasional yang sudah terealisasi	Jumlah kerjasama	1	9	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kerja sama (MoU/MoA) tridharma tingkat internasional yang terealisasi</b> mencapai target (1 dari target 1) → indikator terpenuhi, namun jumlah realisasi masih rendah dibanding total MoU internasional yang ada.</li> </ul>
IKT.5.1.5	Jumlah mitra yang memberikan program beasiswa dan ikatan dinas bagi mahasiswa	Jumlah Mitra	2	0	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Mitra pemberi beasiswa/ikatan dinas</b> nihil (target 2) → perlu menjalin kemitraan strategis dengan industri dan lembaga beasiswa.</li> </ul>
IKT.5.1.6	Jumlah sumber daya ( <i>resources</i> ) yang dimanfaatkan oleh <i>stakeholders</i> dalam konteks kerjasama <i>professional</i>	Jumlah SDM	3		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Sumber daya SDM dimanfaatkan stakeholder dalam kerja sama profesional</b> nihil (target 3) → perlu promosi kompetensi SDM prodi kepada pihak eksternal.</li> </ul>

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Laporan Rencana Operasional (RENOP) Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala ini tidak hanya sebagai acuan tetapi juga sebagai motivasi dengan semangat optimisme untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan selama satu tahun kedepan.

Analisis situasi yang dihasilkan sekaligus memberikan gambaran tidak hanya pada sisi keterbatasan atau kelemahan tetapi menunjukkan adanya harapan dan potensi yang dimiliki Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala sebagai salah satu institusi penyelenggara program pendidikan tinggi untuk dapat mengembangkan diri ke arah yang lebih baik; berkualitas, memiliki daya saing tinggi dan dapat lebih berperan serta berkontribusi besar dalam pengembangan sumber daya manusia bagi kemajuan pariwisata Indonesia.

Dengan semangat kebersamaan, bekerja keras dan bekerja cerdas serta memiliki perencanaan yang baik tentunya menjadi tanggung jawab dari semua elemen institusi. Faktor penting lain adalah dapat melaksanakan semua perencanaan dan program kerja secara optimal, sungguh-sungguh dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan sehingga menghasilkan capaian yang sesuai dengan apa yang diharapkan bersama.

Kesuksesan pelaksanaan dan implementasi RENOP Prodi D3 Seni Kuliner periode 2023-2024 akan sangat ditentukan oleh dukungan penuh seluruh *stakeholder*. Selanjutnya kami menyadari bahwa RENOP Prodi D3 Seni Kuliner ini masih jauh dari kata sempurna dan mungkin masih ada banyak program atau kegiatan yang belum terwadahi dalam renop ini, untuk itu saran dan kritik membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat, petunjuk dan lindungan dan bagi kita semua dalam melaksanakan RENOP Prodi D3 Seni Kuliner Politeknik Bintan Cakrawala 2023-2024.

## **REFERENSI**

1. Rencana Strategis Politeknik Bintan Cakrawala 2019-2023
2. Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Politeknik Bintan Cakrawala 2019-2038
3. Pedoman Penyusunan RENSTRA Perguruan Tinggi Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Ditjen Dikti
4. PP. No. 4 Tahun 2014